

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Baik buruknya kinerja sebuah organisasi atau perusahaan sangat ditentukan oleh baik atau tidaknya kinerja dan karyawan yang terlibat didalam setiap kegiatan organisasi atau perusahaan tersebut. Sedangkan kinerja karyawan itu sendiri ditentukan oleh banyak faktor seperti misalnya pendidikan, kemampuan, fasilitas kerja, gaji, pengalaman dan kedisiplinan dalam menjalankan setiap tugas yang diembannya. Sehubungan dengan faktor yang terakhir ini kiranya banyak perusahaan besar didunia ini yang menempatkannya sebagai salah satu indikator penting bagi keberhasilan setiap usaha yang dilakukannya.

Disiplin kerja para karyawan perusahaan, pada hakikatnya juga merupakan akumulasi dari berbagai faktor, baik faktor internal dan para karyawan, seperti misalnya, loyalitas kerja yang tinggi, kenyamanan dalam bekerja, motivasi dari dalam diri, maupun faktor eksternal yang datangnya dari perusahaan seperti aturan-aturan yang baik dari perusahaan, ketegasan pimpinan perusahaan dalam memberikan sanksi untuk setiap kelalaian, dan motivasi dari pimpinan perusahaan.

Menarik kiranya untuk membicarakan kedudukan motivasi dalam kaitannya dengan disiplin kerja karyawan, sebab motivasi selain dapat muncul dari dalam diri karyawan juga dapat diberikan oleh pihak lain, seperti misalnya pimpinan perusahaan.

Begitu besarnya peranan motivasi kerja terhadap kinerja perusahaan sehingga tidak berlebihan kiranya. Jika penulis beranggapan bahwa tidak ada pencapaian tujuan perusahaan tanpa adanya kinerja yang baik dari para karyawan, dan tidak akan tercapai kinerja yang baik dari para karyawan tanpa adanya disiplin kerja yang baik, dan akan sulit untuk mendapatkan disiplin kerja yang baik tersebut tanpa adanya motivasi yang positif, baik yang datang dari dalam diri para karyawan maupun dari perusahaan.

Motivasi dalam diri seorang karyawan sangat bermanfaat karena hal tersebut menyebabkan seseorang dapat menyalurkan dan mendukung perilaku karyawan tersebut, supaya bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Motivasi ini semakin penting karena pimpinan membagikan pekerjaannya kepada karyawan untuk dikerjakan dengan baik dan terintegrasi pada tujuan yang diinginkan. Jadi, dengan adanya motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan kerja karyawan, karena semakin baik kedisiplinan kerja karyawan semakin tinggi pula kinerja karyawan yang dapat dicapainya. Namun yang menjadi masalah adalah kurangnya pengawasan dalam diri karyawan yang mampu menunjukkan kinerjanya selungga dapat meningkatkan kedisiplinan kerja. Ini disebabkan kurangnya motivasi kepada para karyawan untuk berprestasi, karena pada kenyataannya karyawan kurang mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap kedisiplinan kerja karyawan sebagai topik penelitian yang hasilnya disusun